

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap 15 berkas rekam medis pasien dengan diagnosis gangguan persalinan di RS. Haji Medan, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan dokumen rekam medis belum sepenuhnya optimal, khususnya pada komponen pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang, yang merupakan bagian penting dalam proses penegakan diagnosa dan penentuan kodefikasi penyakit (ICD-10).

1. Kelengkapan dokumentasi rekam medis pada komponen diagnosa primer tercatat 100% lengkap, anamnesis (93,33%), hasil laboratorium (93,33%) dan dokumentasi pendukung (93,33%). Namun demikian, masih ditemukan ketidaklengkapan pada pemeriksaan fisik (86,67%) dan pemeriksaan penunjang (86,67%), yang menunjukkan perlunya peningkatan disiplin pencatatan pada bagian tersebut.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan medis yang tepat hanya ditemukan pada 1 dari 15 dokumen (6,67%), sedangkan 14 dokumen (93,33%) masih menggunakan istilah yang tidak sesuai standar. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan medis yang benar masih sangat rendah.

5.2. Saran

1. Bagi Petugas Koder

Perlunya dilakukan pelatihan berkala bagi tenaga medis dan petugas koder mengenai standar medis yang sesuai ICD-10.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit disarankan untuk menyediakan pedoman atau glosarium istilah medis baku dan melakukan pendampingan teknis dalam pencatatan medis, guna meningkatkan pemahaman dan akurasi dalam dokumentasi